

SKRIPSI

PERENCANAAN KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT TERHADAP ANCAMAN BENCANA DI KAWASAN EMBUNG TAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA



OLEH

NAMA : AYU SEPTIANTI

NIM : 10011381924130

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERENCANAAN KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT TERHADAP ANCAMAN BENCANA DI KAWASAN EMBUNG TAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AYU SEPTIANTI

NIM : 10011381924130

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2023**

Ayu Septianti; Dibimbing oleh Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes

**Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana
Di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.**

xv + 76 halaman, 9 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Bencana dapat memberikan ancaman serta gangguan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menimbulkan kerugian berupa materi. Bahaya merupakan sesuatu yang berpotensi menimbulkan cedera pada manusia, menimbulkan penyakit hingga dapat menimbulkan kerugian bagi manusia. Kawasan Embung Taman Firdaus merupakan Kawasan perkebunan serta embung milik Universitas Sriwijaya. Di dalam Kawasan ini masih banyak terdapat bahaya yang dapat mengancam para pengunjung. Dalam menghadapi bahaya yang ada diperlukannya kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat. Adanya kesiapsiagaan di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya, dapat menjadi kunci keselamatan dalam menghadapi ancaman bahaya yang ada. Desain penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Total informan terdiri dari 8 orang informan. Perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat terhadap ancaman bencana di kawasan embung taman firdaus Universitas Sriwijaya mengacu pada Undang-Undang No. 4 tahun 2007, Permen PU No.20 tahun 2009, Peraturan Menteri Pariwisata No. 4 tahun 2021, Peraturan Kepala BNPB No.4 tahun 2008, Peraturan BNPB No. 4 tahun 2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kawasan embung taman firdaus masih belum memiliki perencanaan kesiapsiagaan yang memadai. Melihat kondidi tersebut sebaiknya kawasan embung taman firdaus membuat perencanaan kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat.

Kata Kunci : Bencana, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat
Kepustakaan : 61 (2000 – 2022)

**OCCUPATIONAL, HEALTH, AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2023**

Ayu Septianti; Guided by Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes

Emergency Response Preparedness Planning for Disaster Threats In the Firdaus Park Reservoir Area, Sriwijaya University.

xv + 76 pages, 9 tables, 8 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Disasters can provide threats and disturbances in social life and can cause material losses. A hazard is something that has the potential to cause injury to humans, cause disease cause harm to humans. The Taman Firdaus Reservoir Area is a plantation area as well as a reservoir belonging to Sriwijaya University. Within this region, there are still many dangers that can threaten visitors. In the face of existing dangers, it is necessary to be prepared in dealing with emergencies. The existence of preparedness in the Firdaus Taman Firdaus Pond Area, Sriwijaya University, can be the key to safety in facing the existing danger threats. The research design is descriptive research with a qualitative approach. The total informants consisted of 8 informants. Emergency response preparedness planning for disaster threats in the Taman Firdaus Reservoir area of Sriwijaya University refers to Law No. 4 of 2007. Permen PU No.20 of 200, Regulation of the Minister of Tourism No. 4 of 2021, Head of BNPB Regulation No. 4 of 2008, BNPB Regulation No. 4 of 2022. This study concludes that the Taman Firdaus reservoir area still does not have adequate preparedness planning. Seeing these conditions, the Firdaus Gardens reservoir area should make a preparedness plan in dealing with emergencies.

Keywords : Disaster, Preparedness, Emergency Response
Literature : 61 (2000 – 2022)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Ayu Septianti

10011381924130

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT TERHADAP ANCAMAN BENCANA DI KAWASAN EMBUNG TAMAN FIRDAUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

AYU SEPTIANTI
10011381924130

Indralaya, 30 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 1978112120011212002

HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Mei 2023.

Indralaya, 30 Mei 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

()

Anggota :

1. Rudy Chendra, S.KM., M.KM
NIDN. 0005048908

()

2. Dr. Novrikasari, S.KM., M. Kes
NIP. 1978112120011212002

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Aity, S.Si., M.Kes
NIP. 19790915200604200

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ayu Septianti
NIM : 10011381924130
Tempat/ Tanggal Lahir : Blora, 03 September 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumnas Vina Sejahtera 1 Blok WB.19, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan
E-mail : Ayuseptianti03@gmail.com
No. Hp : 082175832352

Riwayat Pendidikan

2019 – Sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015 – 2018 : SMA Negeri 2 Prabumulih
2012 – 2015 : SMP YPS Prabumulih
2006 – 2012 : SD Negeri 31 Prabumulih

Riwayat Organisasi

2021 – Sekarang : *Staff Personal and Organization Development – Human Resources Development of OHSA, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*
2020 – 2021 : *Staff Divisi Kewirausahaan (KWU) – Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMKESMA) FKM Universitas Sriwijaya.*
2019 – 2020 : *Staff Khusus Badan Kehormatan – DPM KM FKM Universitas Sriwijaya*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nyakepada penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya” dengan baik. Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan dari penyelesaian studi Program Sarjana/Strata 1 (S1) serta untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian laporan ini penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, do’a, serta bantuan baik secara moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kelancaran dalam penyusunan skripsi.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeristas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M,
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, motivasi serta kritik dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK selaku Dosen Penguji 1, dan Bapak Rudy Chendra, S.KM., M. KM selaku Dosen Penguji II yang telah memberi saran, masukan, serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam segala urusan serta memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Kedua orang tua (Papa & Mama) penulis, Bagas sebagai adik penulis, mbah dan peliharaan penulis (Memeng, Moki, Miki, Bonbon, Cimot, Bocil, Pipi & Pupu) yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi serta do’a yang tiada henti.

7. Teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi serta masukan selama pembuatan skripsi dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan, Anisyah Fakhirah, Aprilia Nur Hanisa, Nashifah Risti Tshamarah, dan Nia Anggistina.
8. Teman-temanku yang memberikan semangat serta motivasi selama penulisan skripsi, Mawaddah Tifal Salsabila dan Dania Rohim
9. Teman-teman bimbingan yang memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi, Nadhifah Risti Tshamarah, Anisa Salfitri, dan Wahyunita.
10. Seluruh teman-teman dari IKM B 2019 dan OHSA 2019 yang telah membantu penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima Kasih.

Indralaya, April 2023

Penulis

Ayu Septianti

10011381924130

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Septianti
NIM : 10011381924130
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana Di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti noneksklusif ini universitas sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Mei 2023

Yang menyatakan,

Ayu Septianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Mahasiswa	6
1.4.2 Bagi Universitas Sriwijaya.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Bencana	7
2.1.1 Definisi Bencana	7

2.1.2	Klasifikasi Bencana.....	7
2.1.3	Siklus Bencana dan Penanggulangan Bencana	10
2.2	Bahaya (<i>Hazard</i>)	12
2.2.1	Definisi Bahaya.....	12
2.2.2	Jenis Bahaya.....	12
2.3	Kesiapsiagaan Tanggap Darurat.....	14
2.3.1	Definisi.....	14
2.3.2	Identifikasi Keadaan Darurat	15
2.3.3	Prosedur Tanggap Darurat	15
2.3.4	Organisasi Tanggap Darurat	16
2.3.5	Sarana Tanggap Darurat.....	17
2.3.6	SNI ISO 45001:2018.....	18
2.4	Kawasan Embung.....	18
2.5	Penelitian Terdahulu.....	20
2.6	Kerangka Teori.....	22
2.7	Kerangka Pikir.....	23
2.8	Definisi Istilah	24
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Informan Penelitian	27
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data.....	31
3.4.1	Wawancara.....	31
3.4.2	Observasi.....	31
3.4.3	Telaan Dokumen	32
3.5	Validitas Data	32
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	32
3.6.1	Analisis Data	32
3.6.2	Penyajian Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		34

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1	Kondisi Geografis dan Letak Wilayah.....	34
4.1.2	Karakteristik Informan	35
4.2	Hasil Penelitian.....	36
4.2.1	Identifikasi Bahaya.....	36
4.2.2	Prosedur Tanggap Darurat	41
4.2.3	Organisasi Tanggap Darurat	44
4.2.4	Sarana Tanggap Darurat.....	45
4.2.5	Identifikasi Siklus Bencana.....	47
BAB V PEMBAHASAN		54
2.4	Keterbatasan Penelitian	54
2.5	Pembahasan	54
2.5.2	Identifikasi Bahaya.....	54
2.5.3	Prosedur Tanggap Darurat	57
2.5.4	Organisasi Tanggap Darurat	59
2.5.5	Sarana Tanggap Darurat.....	60
2.5.6	Identifikasi Siklus Bahaya.....	62
BAB V PENUTUP		69
6.1	Kesimpulan.....	69
6.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	35
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	35
Tabel 4. 3 Identifikasi Bahaya di Kawasan Embung	39
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Kesesuaian Prosedur Keadaan Darurat.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Pada	46
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kesiapsiagaan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sikluas Bencana	10
Gambar 2. 2 Kerangka Teori Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus	22
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus	23
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar 4. 2 Tata Tertib di Kawasan Embung Taman Firdaus.....	42
Gambar 4. 3 Hewan di sekitar Kawasan Embung Taman Firdaus	48
Gambar 4. 4 Plank Sanksi	51

DAFTAR SINGKATAN

APAR	: Alat Pemadam Api Ringan
APD	: Alat Pelindung Diri
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
EMRC	: <i>Emergency Response Management Consulting</i>
HIRADC	: <i>Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
ISO	: <i>International Standardization Organization</i>
NFPA	: <i>National Fire Protection Association</i>
OHSAS	: <i>Occupational Health and Safety Assessment</i>
P3K	: Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
SOP	: <i>Standard Operational Procedure</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik.....	79
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 3 Lembar Informed Consent.....	83
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	102
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 7 Matriks Wawancara Kualitatif.....	107
Lampiran 8 Matriks Wawancara.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kejadian yang dapat disebabkan oleh faktor alam maupun non alam adalah bencana. Bencana ini dapat memberikan ancaman serta gangguan pada setiap kehidupan di masyarakat dan dapat menimbulkan kerugian berupa materi maupun non materi. Faktor alam dan faktor non-alam dari Bencana ini dapat menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi dan dampak psikososial. Bencana dengan faktor non-alam yaitu bencana yang timbul akibat ulah manusia seperti kegagalan teknologi dan ledakan bom, sedangkan bencana dengan faktor alam yaitu bencana yang disebabkan oleh alam itu sendiri, seperti gempa bumi, tsunami, angin topan, banjir, kekeringan, kebakaran dan lainnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24, 2007).

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera serta dikelilingi oleh gunung api yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang rawan akan bencana alam (Nazaruddin, 2015). Kondisi darurat seperti ini memerlukan penanganan darurat bencana yang harus dipersiapkan dengan baik.

Berdasarkan Buku Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) yang diterbitkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa pada tahun 2021 sebanyak 15 provinsi di Indonesia berada pada risiko tinggi bencana dan 19 provinsi lainnya berada pada kelas risiko bencana sedang. Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung, dan Maluku merupakan provinsi yang berisiko paling tinggi, sementara provinsi yang memiliki indeks risiko terendah adalah Nusa Tenggara Barat, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). BNPB mencatat kejadian bencana alam di Indonesia yang terjadi pada tahun 2021 yaitu sekitar 3.092 kejadian, dengan empat kejadian bencana tertinggi yaitu banjir dengan 1.298 kejadian, cuaca ekstrem 804 kejadian, tanah longsor 632 kejadian, dan kebakaran hutan dan lahan 265 kejadian (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Juli 2022, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan sebanyak 2.152 bencana alam telah terjadi di Indonesia. Kejadian bencana alam yang mendominasi di Indonesia selama periode tersebut adalah cuaca ekstrem, banjir, dan tanah longsor. Spesifiknya bencana banjir terjadi sebanyak 845 kali, tanah longsor 400 kali, dan cuaca ekstrem 742 kali, gempa bumi 13 kali, kebakaran hutan dan lahan 132 kali dan gelombang pasang 11 kali. Bencana tersebut dapat menimbulkan dampak pada manusia, yang dimana korban meninggal dunia mencapai 124 jiwa, korban menghilang 23 jiwa, korban luka-luka 703 jiwa dan korban mengungsi 2.579.498 jiwa (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022a).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang rawan bencana. Hal ini dikarenakan daerah tersebut terdapat banyak rawa-rawa, payau, sungai hingga pegunungan. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Provinsi Sumatera Selatan, mencatat dari tanggal 13 Mei – 24 Oktober 2022 telah terjadi 111 bencana alam yang tersebar di setiap daerahnya yaitu meliputi angin kencang dengan 9 kejadian, tanah longsor 22 kejadian, kebakaran hutan dan lahan 24 kejadian, angin puting beliung 16 kejadian, hujan es 1 kejadian, pohon tumbang 5 kejadian, dan banjir 34 kejadian. Jika dilihat dari kejadian bencana yang ada di Sumatera Selatan, dapat dilihat bahwa terdapat 3 bencana tertinggi yang terjadi di Sumsel pada tahun 2022 yaitu bencana banjir, kebakaran hutan dan lahan, dan tanah longsor. Hal ini terjadi karena Provinsi Sumatera Selatan terdapat banyak lahan gambut, sungai dan daerah pegunungan, sehingga bencana tersebut sering terjadi di Provinsi Sumatera Selatan.

Tidak hanya itu, Provinsi Sumatera Selatan juga merupakan daerah yang rawan akan kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran biasanya terjadi akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab dan didukung dengan faktor iklim. Menurut penelitian Risma Sari Septianingrum menyebutkan bahwa faktor iklim seperti curah hujan, angin yang rendah dan suhu panas dapat memicu terjadinya kebakaran. Kondisi suhu yang panas dan dipicu dengan bahan bakar seperti ranting dan daun kering serta angin yang berhembus sehingga terbentuk api yang diakibatkan oleh gesekan antara daun kering dan ranting serta kondisi suhu yang panas (Septianingrum, 2018). Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang rawan akan

kebakaran hutan yaitu kabupaten Ogan Ilir tepatnya di kecamatan Indralaya. Pada tanggal 12 Agustus 2022 telah terjadi kebakaran lahan tepatnya di Desa Seteko. Kebakaran ini memakan lahan dengan luas lahan terbakar yaitu 3 hektar. (*Kebakaran Hutan dan Lahan di Ogan Ilir*, 2022). Kebakaran hutan juga terjadi pada tanggal 25 Agustus 2022 di lahan mineral di sekitar ruas jalan tol Palembang-Indralaya, belum bisa diperkirakan berapa luas lahan yang terbakar (Gautama, 2022).

Tim tanggap darurat adalah regu utama yang akan melakukan pertolongan pertama saat terjadinya keadaan darurat, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun non alam. Dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi yang dimana terdapat banyaknya sumber daya manusia, maka diperlukannya jaminan keselamatan bagi setiap orang yang terdapat di dalamnya. Pembentukan tim tanggap darurat ini dilakukan untuk mengurangi kerugian baik itu korban jiwa maupun harta benda. Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1, 1970), menyebutkan bahwa salah satu syarat dalam keselamatan kerja yaitu memberikan kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran maupun kejadian yang berbahaya.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Memiliki sepuluh fakultas dengan dua buah kampus utama yaitu kampus Bukit Besar, Kota Palembang dan kampus Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya dinobatkan sebagai kampus terluas di Asia Tenggara dengan luas 712 hektar yang berada pada Kawasan Indralaya, Ogan Ilir. Tidak hanya terdapat sepuluh fakultas saja di dalamnya, Kampus Universitas Sriwijaya di Indralaya juga terdapat gedung rektorat, auditorium, perpustakaan, masjid, apartemen, rusunawa, *student center*, hingga kawasan embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya (Universitas Sriwijaya, 2008).

Kawasan embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya merupakan kawasan perkebunan milik Universitas Sriwijaya yang dimana di dalamnya terdapat masing-masing kebun milik fakultas hingga embung yang dibuat sebagai sarana pencadangan air yang digunakan pada musim kemarau serta sebagai sumber air apabila terjadi kebakaran di daerah sekitar. Salah satu fakultas di Universitas Sriwijaya yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam telah mengelola

lahan perkebunannya dengan menanam bibit buah melon, dan diharapkan area perkebunan ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana penelitian hingga kewirausahaan (Universitas Sriwijaya, 2008).

Berdasarkan observasi awal, kawasan ini memiliki potensi bahaya yang dapat ditimbulkan dari berbagai aktivitas manusia, seperti risiko kebakaran yang dapat terjadi akibat adanya bahaya membuang puntung rokok sembarangan karena kawasan embung taman Firdaus ini masih banyak dikelilingi tumbuhan liar. Kasus Kebakaran hutan dan lahan juga pernah terjadi di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya di Indralaya. Kebakaran terjadi pada tahun 2015, yang dimana kebakaran ini terjadi tidak jauh dari gedung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Berdasarkan kesaksian seorang mahasiswa, kebakaran di timbulkan oleh faktor alam, dimana api muncul dengan sendirinya. Diperkirakan luas lahan yang terbakar mencapai 4 hektar (Nursatria, 2015).

Kawasan embung yang baru diresmikan pada tahun 2019 ini juga berisiko mengakibatkan pengunjung tergelincir saat musim hujan, dikarenakan area jalannya masih dilapisi tanah, sehingga adanya bahaya yang dapat ditimbulkan dari hewan sekitar, seperti yang dikutip dalam berita yang diterbitkan oleh oganilir.co yang dimana menyatakan bahwa di embung milik unsri terdapat buaya sepanjang 2 meter (Oganilir.co, 2021). Apabila hal ini tidak ditindaklanjuti dapat membahayakan mahasiswa serta masyarakat di area tersebut. Untuk mengendalikan bencana atau bahaya yang ada diperlukan simulasi kesiapsiagaan tanggap darurat agar tidak terjadi kepanikan pada pengunjung atau mahasiswa yang berada di area tersebut.

Kawasan embung taman Firdaus masih merencanakan perancangan yang sempurna dalam kesiapsiagaan tanggap daruratnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait ‘Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya’ untuk mengetahui apakah kawasan tersebut telah memiliki perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat, seperti organisasi tanggap darurat, rencana tanggap darurat, hingga prasarana tanggap darurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kawasan embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya merupakan kawasan perkebunan milik Universitas Sriwijaya, yang dimana kawasan perkebunan tersebut telah dibagi berdasarkan masing – masing fakultas. Kawasan tersebut terletak di area perkemahan Universitas Sriwijaya, yang mana didalamnya juga terdapat danau. Dapat dikatakan bahwa kawasan tersebut baru terbentuk, sehingga belum adanya perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat, yang dimana belum adanya struktur organisasi tanggap darurat, SOP tanggap darurat, jalur evakuasi, rambu – rambu penunjuk jalan hingga belum ada pengawas yang berjaga di area tersebut. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Perencanaan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Terhadap Ancaman Bencana di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Bahaya di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.
2. Mengidentifikasi prosedur tanggap darurat di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.
3. Mengidentifikasi kelengkapan organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam kesiapsiagaan tanggap darurat di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.
4. Mengidentifikasi kelengkapan peralatan tanggap darurat yang berada di Kawasan Embung Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.
5. Mengidentifikasi siklus bencana kesiapsiagaan tanggap darurat terhadap ancaman bencana yang mungkin terjadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada Mahasiswa terkait Kesiapsiagaan Tanggap Darurat terhadap ancaman bencana yang mungkin terjadi.

1.4.2 Bagi Universitas Sriwijaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi akan pentingnya perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat dalam menghadapi ancaman bencana di lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan tentang perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat terhadap ancaman bencana di kawasan embung taman Firdaus Universitas Sriwijaya, serta sebagai informasi kepada seluruh mahasiswa serta pengunjung terkait kesiapsiagaan tanggap darurat bencana di kawasan embung taman Firdaus Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di kawasan embung taman Firdaus Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini mengenai perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat terhadap ancaman bencana di kawasan embung taman Firdaus Universitas Sriwijaya.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2023 - Maret 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, P. F., Kurniawan, B. and Ekawati (2021) ‘Desain Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Di Pasar Tradisional Boja Kabupaten Kendal 2021’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(6), pp. 765–771. doi: 10.14710/jkm.v9i6.31385.
- Akbar, A., Hadi, R. and Sabarudin, M. S. (2011) ‘Studi Sumber Penyebab Terjadinya Kebakaran dan Respon Masyarakat Dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan Gambut di Areal Mawas Kalimantan Tengah’, pp. 287–300.
- Annilawati, N. and Fitri, A. M. (2019) ‘Analisis Sistem Tanggap Darurat Bencana Rumah Sakit X di Jakarta Selatan Tahun 2018’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(2).
- Apriliani, A. N. (2021) ‘Pengembangan Wisata Embung Gunung Panggung Kesejahteraan Masyarakat Desa Tambakromo’, *Jurnal ABDI*, 3(1), pp. 53–65.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (2017) *Tsunami, BMKG*.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (2022) *Gempa Bumi, BMKG*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2018) *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2021) ‘Indeks Risiko Bencana Indonesia’, 1(6), p. 11.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2022a) *Bencana Alam Periode 1 Januari - 31 Juli 2022, BNPB*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2022b) *Jenis-Jenis Bencana, BNPB*.
- Christian, K. R., Jayanti, S. and Widjasena, B. (2015) ‘Analisis Sistem Tanggap Darurat Bencana Banjir Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, p. 3.
- Citra, R. (2017) ‘Penilaian Risiko Potensi Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia’.
- Delima, M. and Putra, A. Y. M. (2021) ‘Hospital Disaster Plan Dalam Perencanaan

- Kesiapsiagaan Bencana’, *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis’s Health Journal)*, 8(1), pp. 54–66. doi: 10.33653/jkp.v8i1.600.
- Direktorat Pengelolaan Air Irigasi Kementerian Pertanian (2009) ‘Konservasi air melalui pembangunan embung atau dam parit’, pp. 1–2.
- Findayani, A. (2015) ‘Kesiap Siagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Semarang’, *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 12(1), pp. 102–114.
- Gautama, W. R. (2022) *Kebakaran di Lahan Mineral di Ruas Tol Palembang-Indralaya*, *Suarasumsel.id*. Available at: <https://sumsel.suara.com/read/2022/08/26/084121/kebakaran-di-lahan-mineral-di-ruas-tol-palembang-indralaya> (Accessed: 18 January 2023).
- Hady *et al.* (2020) ‘Pengaruh Metode Role Role Play Terhadap Peningkatan Keterampilan Dalam Menolong Korban Tenggelam Pada Masyarakat Pesisir Di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar’, *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(02).
- Handayana, M. S., Suroto and Kurniawan, B. (2016) ‘Analisis Manajemen Pelaksanaan Pada Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di Gedung Perkantoran X’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1).
- Hidayat, N. and Santoso, E. W. (1997) ‘Gempa Bumi Dan Mekanismenya’, *Alami*, pp. 50–52.
- Hudayana, Yuantari, C. and Asfawi, S. (2013) ‘Identifikasi Risiko Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerja Meubel UD. Mita Furniture Kalinyamatan Jepara Tahun 2013’.
- ILO (2012) *The International Labour Organization, Handbook of Institutional Approaches to International Business*. doi: 10.4337/9781849807692.00014.
- Indrasmoro, G. P. (2013) ‘Geographic Information System (GIS) Untuk Deteksi Daerah Rawan Longsor Studi Kasus Di Kelurahan Karang Anyar Gunung Semarang’, *Jurnal GIS Deteksi Rawan Longsor*.
- Kebakaran Hutan dan Lahan di Ogan Ilir* (2022) *Pusat Krisis Kesehatan*. Available at: <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/Kebakaran-Hutan-dan-Lahan-di-OGAN-ILIR-SUMATERA-SELATAN-12-08-2022-67> (Accessed: 18 January 2023).

- KEPMEN PU No.10/KPTS/2000 (2000) ‘Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor: 10/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.’
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186 Tahun 1999 (1999) ‘Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja’.
- Lestari, A. (2022a) ‘Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya’.
- Lestari, A. (2022b) *Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.
- Lubis, Z. M., Soemirat, J. and Permadi, D. A. (2019) ‘Analisis Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT X’, 2, p. 2.
- Maqpiroh, A. I. (2019) ‘Emergency Response Plane (ERP) Di Gedung Kantor Pusat Administrasi (KPA) Universitas Sriwijaya Indralaya Tahun 2019’.
- Maula, H. and Vestabilivy, E. (2020) ‘Gambaran Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura’, *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 7(4), pp. 20–26.
- Moleong, L. J. (2005) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, L. J. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Naryanto, H. S. (2017) ‘Analisis Kejadian Bencana Tanah Longsor Tanggal 12 Desember 2014 di Dusun Jemblung, Desa Sampang, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah’, *Alami*, 1(1), pp. 1–10.
- Nazaruddin, M. (2015) ‘Jurnalisme Bencana di Indonesia, Setelah Sepululi Tahun Muzayin Nazaruddin’, *Jurnal Komunikasi*, 10(1), pp. 79–88.
- NFPA 101 (2000) ‘Life Safety Code ® 2000 Edition’.
- NFPA 1600 (2013) ‘Standard on Disaster/Emergency Management and Business Continuity Programs’, *An international codes and standards organization*, pp. 1–66.
- Nursatria, A. (2015) *Lahan di Kompleks Kampus Unsri Terbakar*, *Kompas.com*.

- Nursyabani, Putera, R. E. and Kusdarini (2020) ‘Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi di Universitas Andalas’, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 08(02).
- Occupational Safety and Health Administration (2004) *Principal Emergency Response and Preparedness*.
- Oganilir.co (2021) *Tangkap Buaya Ganas di Embung Milik Unsri, Oganilir.co*.
- OHSAS 18001 (2007) ‘OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Persyaratan’, *Ohsas*, pp. 1–19.
- Oktarina, R. and Gustamola, W. (2019) ‘Pemetaan Sistem Konfigurasi Jaringan Komunikasi dan Informasi Tanggap Darurat Bencana di Indonesia’.
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Tahun 2022 (2022) ‘Pelaksanaan Peringatan Dini Bencana Pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah’.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2009) ‘Pedoman Standarisasi Peralatan Penanggulangan Bencana’, pp. 1–48.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun (2010) ‘Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana’.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 (2008) ‘Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana’.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 (2016) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran’, pp. 390–392.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 (2009) ‘Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan’. Available at: [http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf)
<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>
<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>
www.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 (2012) ‘PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2012 TENTANG PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN

- DAN KESEHATAN KERJA’, *Acta Materialia*, 33(10), pp. 348–352. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003>https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004>.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 (2008) ‘Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana’.
- Perry, R. and Lindell, M. (2003) ‘Preparedness for Emergency Response: Guidelines for the Emergency Planning Process’, 27(4), pp. 336–350.
- Putri, E. R. (2012) ‘Rencana Tanggap Darurat Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Internal Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharsosurakarta’.
- Salindeho, I. K., Umboh, J. M. L. and Sondakh, R. C. (2020) ‘Gambaran Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di Pt. Nutrindo Fresfood Internasional Kota Bitung’, *Kesmas*, 9(7), pp. 72–77.
- Septianingrum, R. (2018) ‘Dampak Kebakaran Hutan di Indonesia Tahun 2015 dalam Kehidupan Masyarakat’, *Agric Ecosyst Environ*, 1(82), pp. 129–137.
- Sinaga, L. C. (2010) ‘Problematika Rehabilitasi dan Rekonstruksi Studi Kasus Pasca Bencana Tsunami Mentawai 2010’.
- SNI ISO 45001 (2018) *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Badan Standardisasi Nasional (BSN).
- Sufa, K. I., Lestantyo, D. and Kurniawan, B. (2020) ‘Analisis Implementasi Tanggap Darurat Bencana Untuk Menunjang Business Continuity Perusahaan Manufaktur’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(5).
- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 (1970) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja’, *Presiden Republik Indonesia*, (14), pp. 1–20. Available at: <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 (2007) ‘Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana’, pp. 119–122.

Universitas Sriwijaya (2008) *Sejarah Universitas Sriwijaya*.

Usaputro, R. and Yulianti, K. (2013) ‘Karakteristik Serta Faktor Resiko Kematian Akibat Tenggelam Berdasarkan Data Bagian Ilmu Kedokteran Forensik Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah 2010-2012’.

Utomo, D T, Kurniawan, B. and Ekawati (2021) ‘Analisis Emergency Response Preparedness Pada Keselamatan Seluruh Penghuni Kebun Binatang X’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, pp. 44–50. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28548%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/28548/24980>.

Utomo, Dendy Tribudi, Kurniawan, B. and Ekawati (2021) ‘Analisis Emergency Response Preparedness Pada Keselamatan Seluruh Penghuni Kebun Binatang X’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1).

WHO (2022) *World Health Organization*.